

# Multidisciplinary Approach to Adolescence

Adi Fahrudin PhD  
Associate Professor

# Pengantar

---

- Multidisciplinary perspective; a perspective that draws on a variety of disciplines. Each provides a view of adolescent that help to further understanding of this period of the life cycle.
- Most important are those drawn from Biopsychosocial-religious

# Definition

---

- Adolescence is a transitional period. Rather than viewing adolescence as having a specific beginning and a specific ending, it makes more sense to think of the period as being composed of a series of passages; biological, psychological, social, and religious – from immaturity into maturity

# Adolescence usually differentiate;

---

- ◉ Early adolescence (from age 11 -14)
- ◉ Middle adolescence (from age 15-18)
- ◉ Late adolescence (youth) from 18 – 21)  
(Kagan & Coles, 1972)

# A framework for studying adolescent development

---

- Model suggested by John Hill
- Three basic components; the fundamental changes of adolescence, the context of adolescence, and the psychosocial developments of adolescence

# Three fundamental changes of adolescence

---

- The biological change of puberty,
- The emergence of more advanced thinking abilities,
- The transition of the individual into new roles in society.

These three sets of universal changes are referred to as the “*fundamental*” changes of adolescence

# PUBERTAS

- ❑ *Pubertas (latin) – usia kedewasaan – terjadi perubahan fisik (individu secara seksual menjadi matang) – disertai perubahan perilaku yang semakin spesifik antara laki-laki dan perempuan.*
- ❑ Masa pubertas (masa puber) masa pematangan fisik yang berjalan lebih kurang 2 tahun dan biasanya dihitung mulai haid yang pertama pada wanita atau sejak seorang laki-laki mengalami mimpi basah (mengeluarkan air mani pada waktu tidur) yang pertama.
- ❑ *Sulit untuk menentukan secara pasti usia berapa masa puber dimulai, hal ini bergantung pada kondisi tubuh masing-masing individu juga berkaitan dengan perkembangan masyarakat.*
- ❑ Menurut penelitian *menurunnya usia menarche disebabkan oleh gizi yang semakin baik yang mempercepat pertumbuhan organ seksual dan hubungan antar jenis yang serba boleh (permisif) sehingga mempercepat kematangan tubuhnya.*

# Tahapan Masa Pubertas

- Tahap pra-puber (periode pueral).
  - Individu berada pada kondisi tumpang tindih, dimana individu mengalami peralihan dari masa anak-anak ke remaja.
  - Ciri-ciri seks sekunder (perubahan fisik) mulai tampak sedangkan ciri-ciri seks primer (alat reproduksi) belum berkembang sepenuhnya.
- Tahap puber.
  - Terlihat dengan tegas garis pemisah antara periode anak-anak dan remaja.
  - Ditandai dengan haid/menarche pertama (perempuan) & mimpi basah yang pertama (laki-laki).
  - **"Aku"** nya muncul, mulai memikirkan secara serius perasaan religius, etis, estetis, nasionalis, nilai-nilai hidup, cita-cita serta pedoman hidup.
  - Individu menjadi lebih emosional.
- Tahap pasca-puber.
  - Individu sudah memasuki awal masa remaja.
  - Ciri-ciri seks sekunder berkembang baik & ciri-ciri seks primer mulai berfungsi secara matang.

## Ciri-ciri Pubertas

1. Pubertas adalah periode yang termasuk masa kanak-kanak akhir dan masa remaja. Dia bisa dianggap anak-anak juga masuk kategori remaja, karena telah mengalami perubahan fisik maupun perilakunya.
2. Fase pubertas kurang lebih berjalan selama empat tahun.
3. Pada periode ini terjadi perubahan yang cepat baik fisik maupun psikologis.
4. Pada periode ini muncul sikap negatif (menentang).
5. Pubertas muncul pada usia yang berbeda-beda.

# Kondisi Yang Menyebabkan Pubertas

- Meningkatnya kelenjar pituitary yang mengeluarkan 2 hormon : hormon pertumbuhan (berpengaruh pada penentuan besarnya individu) dan hormon gonadotropik.
- Pertumbuhan dan perkembangan gonad, menyebabkan ciri-ciri seks primer bertambah besar dan fungsinya menjadi matang serta ciri-ciri seks sekunder mulai berkembang.
- Interaksi antara kelenjar pituitary dan gonad berlangsung sepanjang kehidupan reproduksi individu dan lambat laun berkurang menjelang menopause (perempuan) dan menjelang climacteric (laki-laki).
- Pertumbuhan pesat anak perempuan usia 8,5 tahun-11,5 tahun & puncaknya rata-rata 12,5 tahun anak laki-laki usia 10,5 tahun-14,5 tahun & puncaknya rata-rata 14,5 tahun-15,5 tahun.
- Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan (gizi).
- Gangguan emosi dapat mengganggu pada pertumbuhan – produksi adrenal steroid berlebihan yang dapat merugikan hormon pertumbuhan.

# Akibat Perubahan Pubertas Pada Sikap & Perilaku

- Ingin menyendiri.
  - Mulai menarik diri dari teman-teman dan kegiatan keluarga.
  - Mulai sering bertengkar dengan teman-teman dan anggota keluarga.
  - Seringkali melamun dan bereksperimen seks.
  - Mulai enggan berkomunikasi dengan orang lain.
- Bosan.
  - Bosan dengan segala sesuatu yang dialami.
  - Malas bekerja.
  - Prestasi menurun.
- Inkoordinasi.
  - Pertumbuhan yang pesat dan tidak seimbang mempengaruhi pola koordinasi gerakan yang menyebabkan individu menjadi kikuk.
- Antagonisme sosial.
  - Tidak mau bekerjasama, suka membantah & menentang.
  - Permusuhan antara jenis kelamin yang berbeda diungkapkan melalui kritik & komentar merendahkan.

- Emosi yang meninggi.
  - Pada masa ini individu merasa khawatir, gelisah dan cepat marah.

---

  - Sedih, mudah marah dan suasana hati yang negatif sering terjadi selama masa praahaid & awal periode haid.
  
- Hilangnya kepercayaan diri.
  - Kurang percaya diri dan takut gagal karena daya tahan fisik menurun dan karena kritik yang bertubi-tubi datang dari orangtua serta teman-teman sebaya.
  - Banyak anak laki-laki & perempuan mengalami perasaan rendah diri.
  
- Terlalu sederhana.
  - Berpenampilan sangat sederhana hal ini terjadi karena takut mendapat perhatian dari orang lain akan perubahan yang sedang dialaminya serta takut mendapat komentar buruk dari perubahan tersebut.

# Perkembangan Masa Remaja

## 1. Perkembangan Fisik.

---

- Perubahan fisik berdampak pada perubahan psikologis.
  - Individu mengalami percepatan pertumbuhan (growth spurt).
  - Pertumbuhan cepat berlangsung selama kira-kira 2 tahun.
  - Perubahan yang terjadi berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan karakteristik seksual.
- a. Perubahan dalam tinggi dan berat.*
- Pertambahan tinggi sekitar 9 atau 10 inci.
  - Remaja laki-laki rata-rata lebih tinggi dari remaja perempuan.
  - Penambahan berat laki-laki sekitar 13 kg & perempuan 10 kg.
- b. Perubahan dalam proporsi tubuh.*
- Tangan & kaki tidak proporsional menyebabkan remaja menjadi canggung.
  - Perubahan ciri wajah (dahi, mulut, bibir).
  - Perkembangan otot.
- c. Perubahan pubertas.*
- Mengalami kematangan seksual ditandai dengan perubahan pada ciri seks primer & sekunder.

## 2. Perkembangan Kognitif.

- Jean Piaget

Inteligensi (kecerdasan), adalah kemampuan mental (aktivitas mental/mental activity) untuk beradaptasi (menyesuaikan diri) dan mencari keseimbangan dengan lingkungan hidupnya (fisik & sosial).

- Proses perkembangan kognitif dipengaruhi oleh :

1. Pemasakan (maturity)
2. Kontak dengan lingkungan (pengalaman)
3. Transmisi sosial
4. Proses ekuilibrium/keseimbangan

- Mencapai tahap pemikiran operasional formal (formal operational thought) dengan ciri-ciri :

1. Individu telah memiliki pengetahuan gagasan inderawi yang cukup baik
2. Individu mampu memahami hubungan antara 2 ide atau lebih
3. Individu dapat melaksanakan tugas tanpa perintah/instruksi dari gurunya
4. Individu menjawab secara praktis (applied), menyeluruh (comprehensive), mengartikan (interpretative) suatu informasi yang dangkal.

- **Perkembangan pengambilan keputusan.**
  - ❖ Mulai mengambil keputusan untuk masa depan, dalam memilih teman, melanjutkan kuliah atau bekerja, dll.

---

  - ❖ Pengalaman untuk mempraktekan pengambilan keputusan yang realistis perlu diberi peluang.
  - ❖ Daniel Keating (1990), *kalau keputusan yang diambil remaja tidak disukai, maka kita perlu memberi mereka suatu pilihan yang lebih baik untuk mereka pilih.*
  
- **Perkembangan orientasi masa depan.**
  - ❖ Individu mulai memikirkan tentang masa depan secara sungguh-sungguh.
  - ❖ Perhatian besar individu terhadap pendidikan, pekerjaan & berumah tangga.
  - ❖ Kasih sayang & dukungan dari orangtua dapat mengembangkan rasa percaya & sikap yang positif terhadap masa depannya.

# Aspek-Aspek Pemikiran Remaja

---

- Elkind (dalam Papalia, Old & Feldman, 1998), aspek-aspek pemikiran yang dialami remaja :
  1. Remaja dituntut untuk bersikap mandiri dalam tindakannya di masyarakat
  2. Remaja bersikap kritis
  3. Remaja sering mengajukan argumentasi
  4. Remaja ragu-ragu dalam bertindak (indivieveness)
  5. Remaja kadang menampilkan sikap munafik (hypocrisy)
  6. Remaja memiliki kesadaran diri (self-counsciousness)
  7. Remaja menganggap dirinya kebal terhadap segala sesuatu (assumption of invulnerability)

#### d. Perkembangan kognisi sosial.

- *Kognisi sosial* adalah kemampuan untuk berpikir secara kritis mengenai isu-isu dalam hubungan interpersonal, yang berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman, serta berguna untuk memahami orang lain dan menentukan bagaimana melakukan interaksi dengan mereka. (Dacey & Kenny, 1997)
- Perkembangan egosentrisme, kecenderungan remaja untuk memikirkan dirinya sendiri – penonton khayalan (imaginary audience) & dongeng pribadi (the personal fable)-memiliki pribadi yang unik.

#### e. Perkembangan penalaran moral.

- Penalaran moral remaja berada pada tahap konvensional & berada pada tahap 5 (*Moral Judgment Interview/MJI*); remaja tidak mudah terbawa arus mengikuti apa yang dianggap baik atau buruk oleh masyarakat.

#### f. Perkembangan pemahaman agama.

- Agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan dapat memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya. (Adam & Gullotta, 1983)

### 3. Perkembangan Psikososial.

- a. Perkembangan individuasi dan identitas.

---

- b. Perkembangan hubungan dengan orangtua.
- c. Perkembangan hubungan dengan teman sebaya.
- d. Perkembangan seksualitas.
- e. Perkembangan proaktivitas.
- f. Perkembangan resiliensi.

# Perkembangan Identitas Diri

- Remaja mengalami krisis, krisis menjadi tugas bagi seseorang untuk dapat dilaluinya dengan baik.
- *Erik Erikson.*
  - Remaja yang mengalami krisis, menunjukkan bahwa dirinya sedang berusaha mencari jati dirinya.
- *Ciri-ciri individu yang memiliki identitas diri ditandai dengan karakteristik seperti :*
  - Self-concept
  - Self-evaluation
  - Self-esteem
  - Self-efficacy
  - Self-confidence
  - Responsibility
  - Commitment
  - Endurance
  - Independence

# Status Identitas (James Marcia)

---

- Identity statuses (Turner & Helms, 1995; Papalia, Olds & Feldman, 1998; Santrock, 1999) :
  1. Identity achievement (Identitas penuh).
    - Individu telah memiliki identitas (jati diri) kalau dalam dirinya telah mengalami krisis dan ia dengan penuh tekad mampu menghadapinya dengan baik.
  2. Foreclosure identity.
    - Individu yang beridentitas ini ditandai dengan tidak adanya suatu krisis, tetapi ia memiliki komitmen atau tekad. Seringkali banyak angan-angan yang tidak sesuai dengan kenyataan masalah yang dihadapinya, jika dihadapkan pada masalah realitas tidak mampu menghadapi dengan baik. Kadang-kadang melakukan mekanisme pertahanan diri seperti : rasionalisasi, regresi, dsb.
  3. Moratorium identity.
    - Individu tipe ini ditandai dengan, adanya krisis tetapi tidak memiliki kemauan kuat (tekad) untuk menyelesaikan masalah krisis tsb.
  4. Identity diffusion (Kebingungan identitas).
    - Individu tipe ini, ditandai dengan adanya kebingungan dalam mencapai identitas, tidak memiliki krisis dan juga tidak memiliki kemauan (tekad, komitmen) untuk menyelesaikannya.

# Four contexts of adolescence

---

- Families
- Peer groups
- Schools
- Work and leisure

# Psychosocial issues and problems of Adolescence

---

- Identity (self discovery and understanding)
- Autonomy (establishing a healthy sense of independence)
- Intimacy (forming close and caring relationships with others)
- Sexuality (expressing sexual feelings and enjoying physical context with others)
- Achievement (being successful and competent members of society)

# Specific psychosocial problems that associate with adolescence

---

- ◉ Drug and alcohol use
- ◉ Delinquency
- ◉ Depression
- ◉ Eating disorder

# Remark

---

- Adolescence is a period of change, but not necessarily stress
- Important goal of the study of adolescence is understanding the factors that make the period difficult for some individual, but not for others
- Better understanding can lead social workers making plan of intervention